

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk jenjang atau tingkatan dan data yang di hasilkan harus bersifat objektif.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif terapan (*Applied Research*). Hasil dari penelitian ini bukan merupakan ilmu baru, namun condong pada aplikasi baru yang merupakan penerapan dari ilmu yang sudah ada. Penelitian yang menggunakan jenis ini, memiliki ciri-ciri yaitu mengaplikasikan penemuan jenis penelitian dasar. Biasanya seorang peneliti terapan punya keinginan supaya hasil penelitiannya bermanfaat dan berguna bagi khalayak umum.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.² dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan

¹ S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), pp. 35–39.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2016), p. 223.

cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di pondok pesantren Ash-sholatiyyah. Pondok Pesantren Ash-Sholatiyyah adalah salah satu Pondok Pesantren yang terletak di JL. KH. Makmur desa Sumber Girang, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271, Indonesia.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di peroleh dari observasi lapangan, wawancara kepada informan dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan:

- a. Data perencanaan kegiatan ngaji *sorogan*
- b. Data pelaksanaan kegiatan ngaji *sorogan*

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat dokumentasi. Data sekunder peneliti peroleh dengan cara menelaah hasil penelitian terdahulu, jurnal penelitian tentang metode sorogan, artikel ilmiah tentang metode sorogan dan buku-buku yang membahas metode pembelajaran khususnya metode sorogan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang objektif yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistemik terhadap gejala-gejala yang diteliti. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif lapangan penelitian yaitu yang berhubungan dengan metode sorogan dan bandongan terhadap kemampuan santri dalam membaca kitab.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan didalam penelitian dan berlangsung secara lisan. Dalam wawancara ini peneliti melibatkan ustadz-ustadz pesantren, staf pondok pesantren dan santri pondok pesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mendokumentasikan atau mencatat peristiwa yang sudah berlanjut. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³ Data yang diperoleh peneliti dari data primer, sekunder, hasil observasi dan wawancara yang meliputi pengamatan secara langsung di lapangan, foto-foto kegiatan pembelajaran, konsep pelaksanaan pembelajaran dan waktu pelaksanaan dikumpulkan menjadi satu dokumen sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan hasil penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

G. Keabsahan Data

Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian suatu prosedur praktek mengatakan “Pemeriksaan pada keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.”⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD* (Bandung: Alfabeta,2016), 240.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 244.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320.

Dalam penelitian kualitatif kedabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan juga sekaligus untuk menguji Keabsahan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi beberapa prosedur yaitu: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁶

Agar data hasil penelitian kualitatif bisa di pertanggung jawabkan dandengan sesuai prosedur penelitian maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dilakukan adalah:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi data penelitian yaitu sebuah metode yang digunakan untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan atau hasil penelitian dengan cara mengumpulkan data dari beberapa sumber atau metode yang berbeda. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian dengan cara menguji konsistensi temuan dari berbagai sumber data dan metode. triangulasi data dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara dengan siswa dan guru, observasi di tempat penelitian, dan analisis dokumen seperti catatan pengajar atau tugas siswa. Dengan melakukan triangulasi data dari berbagai sumber tersebut, maka hasil penelitian akan lebih valid dan dapat dipercaya.

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*(Bandung: Alfabeta,2016), 270.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD* (Bandung: Alfabeta,2016), 273.

teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁸

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁹

2. *Confirmability*

Data dari penelitian lapangan yang sudah disusun dan diuji validitasnya dengan triangulasi data dan juga sudah diujikan kepada dosen pembimbing sebagai orang yang mengaudit hasil penelitian selanjutnya dilakukan uji *confirmability* atau dikonfirmasi lagi kepada informan agar data yang dihasilkan valid sesuai dengan kondisi dilapangan.

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*274.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD* (Bandung: Alfabeta,2016), 274.